BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen utama dalam pengembangan diri manusia dan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan, sehingga mampu mengetahui berbagai tantangan dan segala perubahan serta permasalahan dengan sikap terbuka tanpa harus kehilangan identitas diri. Fungsi pendidikan adalah menjadikan seseorang terhindar dari kebodohan dan ketertinggalan dalam rangka mempersiapkan diri untuk bersaing dan bertahan terhadap tuntutan hidup yang mulai berkembang di masyarakat *global*, serta berperan penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa dan negara.[1] Hal ini menunjukan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kemajuan bangsa maupun diri manusia itu sendiri.

Pendidikan sebagai salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan yang kuat dan berwibawa. Adapun pokok dari proses pendidikan yaitu siswa, pengajar, dan prasarana dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan yang baik yaitu suatu usaha yang berhasil membawa semua siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu usaha yang perlu

[1] I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," dalam *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no.1 (2019), hal. 30

dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi.[2] Sedangkan Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam *desain* instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif.[3] Pada proses pembelajaran harus menumbuhkan suasana yang aktif, dimana siswa aktif bertanya dan mengemukakan pendapat yang bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal kepada siswa.

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[4] Menurut Arikunto, hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati,dan dapat diukur.[5] Hasil belajar siswa tidak semata-mata hanya ditentukan oleh usaha siswa itu sendiri, melainkan juga ditentukan oleh kemampuan gurunya dalam menyampaikan materi pembelajaran serta mengolah kegiatan pembelajaran yang *intens* dan aktif.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa salah satunya yaitu adanya guru yang masih menerapkan metode pembelajaran searah dalam menyampaikan materi pembelajaran mengakibatkan siswa sulit memahami konsep matematika dan kurang aktif

---

[2] Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hal.12

[3]S. Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.62

[4]Dedi Yusuf Aditia, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," dalam *Jurnal SAP* 1, no. 2 (2016), hal.169

[5] *Ibid*, hal.169

dalam mengikuti materi pembelajaran. Guru yang masih menerapkan metode pembelajaran searah juga menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan.[6] Tanpa motivasi belajar, seorang siswa tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.[7]

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pembelajaran matematika di MTsN 2 Tulungagung didapat bahwa masih terdapat guru yang menggunakan metode pembelajaran searah menjadikan siswa merasa jenuh dikelas sehingga membuat hasil dan motivasi belajar siswa menjadi rendah. Hal tersebut terlihat siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran matematika. Ditandai dengan adanya beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi. Serta, guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan dikelas ataupun dirumah ada beberapa siswa yang tidak mengerjakannya. Karena guru hanya memberikan soal latihan tanpa diteliti hasil pekerjaan siswa dan tidak adanya pertanggungjawaban dari siswa, sehingga hasil belajar matematika siswa rendah. Untuk itu dalam meningkatkan hasil dan motivasi belajar diperlukan penerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

---

[6] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 23

[7] Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran, Cet. 2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 49

Metode pembelajaran memegang peranan yang sangat penting, karena metode pembelajaran merupakan salah satu penunjang keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang relevan dalam meningkatkan hasil dan motivasi belajar dalam penelitian ini adalah metode resitasi. Menurut Slameto, metode resitasi adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan diluar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan kepada guru.[8] Sedangkan Menurut Risnawati, Metode Resitasi (Pemberian Tugas) adalah salah satu cara penyajian pengajaran dengan cara guru memberikan tugas tertentu kepada siswa dalam waktu yang telah ditentukan dan siswa harus dapat mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan kepadanya. Dengan demikian metode resitasi dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan atau pengalaman menemukan, mengenali, dan memecahkan masalah.[9]

Persamaan penelitian lain yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian dilakukan oleh Neni Sumarni, dkk. yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Resitasi (Pemberian Tugas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Menaming". Model Pembelajaran Kooperatif denagan metode Resitasi

---

[8]Ernita Sukarno, dkk., "Penerapan Metode Resitasi dengan Media LKS Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok Kelas VIIIE SMP Negeri11 Jember Tahun Ajaran 2013/2014*,"* dalam *Jurnal Kadikma* 6, no. 3 (2015), hal.10

[9] Neni Sumarni, dkk., "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Resitasi (Pemberian Tugas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Menaming," dalam Jurnal *Mahasiswa Prodi Matematika UPP* 2, no. 2 (2016), hal. 7

(Pemberian Tugas) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika.[10] Sedangkan menutut Dedy Yusuf Aditya penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil belajar matematika siswa kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi lebih tinggi dari hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode klasikal.[11]

Berdasarkan uraian diatas maka judul penelitian ini adalah "Pengaruh Metode Resitasi terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Metematika Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada Siswa Kelas VIII MTsN 2 Tulungagung".

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kesulitan siswa dalam pemahaman dan penalaran materi mata pelajaran matematika.
2. Dalam kegiatan pembelajaran guru belum menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
3. Siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran matematika, hal ini dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi. Serta, ketika diberikan

[10] Neni Sumarni, dkk., "Pengaruh Penggunaan ...," hal.7
[11] Dedi Yusuf Aditia, "Pengaruh Penerapan...," hal.167

soal latihan oleh guru untuk dikerjakan dikelas ataupun dirumah ada beberapa siswa yang tidak mengerjakannya.

Karena terlalu luasnya masalah yang teridentifikasi dan untuk memberi arah yang jelas dalam proses penelitian, maka dalam hal ini perlu diadakan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Resitasi pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).
2. Pengaruh Metode Resitasi dibatasi pada hasil dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
3. Pembatasan hasil belajar yang digunakan adalah hasil *post test*.
4. Pembatasan Motivasi belajar yang digunakan adalah hasil angket dengan teori motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar metematika materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar metematika materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung?

3. Apakah ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil dan motivasi belajar metematika materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar metematika materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar metematika Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode resitasi terhadap hasil dan motivasi belajar metematika materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka hipotisisnya adalah:

1. Ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar metematika materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.

2. Ada pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar metematika materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.
3. Ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil dan motivasi belajar metematika materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.

F. Kegunaan Penelitian.

Dalam penelitian ini ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada siswa. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa, khususnya dalam bidang pembelajaran matematika di sekolah.

2. Secara Praktis

Selain manfaat secara teoritis, dalam penelitian ini terdapat manfaat secara praktis antra lain:

a. Bagi Siswa

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi meningkatkan kemampuan berpikir matematis bagi siswa, sehingga hasil belajar dan motivasi belajar siswa lebih baik.

2. Dengan diterapkan metode resitasi, diharapkan membantu siswa dalam memahami materi dan bersikap positif terhadap mata pelajaran khususnya dalam bidang pembelajaran matematika, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru dapat mengetahui bagaimana proses berpikir masing-masing siswa, diharapkan guru mata pelajaran khususnya matematika dapat menyampaikan materi dengan model pembelajaran yang sesuai. Sehingga tujuan pembelajaran dapat terpenuhi.

c. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber bahan kajian bagi pembaca.

d. Bagi Lembaga Sekolah

Sebagai bahan tambahan referensi bagi lembaga sekolah dan bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam rangka perbaikan memajukan program sekolah.

e. Bagi Peneliti Lainnya

Dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut. Juga sebagai sumber bahan kajian dan masukan yang dapat dimanfaatkan peneliti lainnya dengan studi kasus yang sama.

G. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari salah penafsiran istilah, maka istilah-istilah penting dalam judul proposal penelitian yaitu:

1. Secara Konseptual

Definisi penegasan secara koneptual antara lain:

a. Metode Pembelajaran

Metode mengajar merupakan cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[12] Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.[13]

b. Metode Resitasi

Metode resitasi adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan diluar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan kepada guru.[14]

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.[15]

---

[12] Sifa Siti Mukrimah, 53 *Metode Belajar PembelajaranPlus Aplikasinya*, (Bandung : Business Management of EducationIndonesian University of Education Bumi Siliwangi, 2014), hal.43

[13] Dedi Yusuf Aditia, "Pengaruh Penerapan...," hal.167

[14] *Ibid*, hal.167

[15] H. Nashar, *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Asal*, (Jakarta : Dekia Pers, 2004), hal. 77

d. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan.[16]

e. Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) adalah dua atau lebih persamaan linear dua variabel dengan variabel tiap persamaan sama, tetapi koevisien variabel dan konstanta untuk tiap persamaan belum tentu sama.[17]

2. Secara Operasional

Berdasarkan definisi penegasan secara konseptual diatas, maka penegasan secara operasional antara lain :

a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru agar materi dapat tersampaikan dengan baik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Metode Resitasi

Metode resitasi adalah suatu metode penyajian dimana guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara kelompok dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan kepada guru berupa pengumpulan tugas dan mempresentasikan.

---

[16] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 23

[17] Mohamad Imam Widodo, *Modul Matematika MTs Kelas VIII Semester Ganjil*, (Tulungagung :Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, 2019), hal. 89

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai atau skor yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajar sebagai tolak ukur keberhasilan belajar siswa.

d. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik.

e. **Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)**

Dalam penelitian ini, materi yang dimaksud adalah materi sistem persamaan linear dua variabel dengan tiga penyelesaian yaitu secara subtitusi, eliminasi dan campuran.

H. Sistematika pembahasan

Skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab pembahasan dengan dasar pemikiran agar dapat memberikan kemudahan dalam memahami serta memberikan kedalaman mengantisipasi persoalan. Adapun orientasi keterkaitan antara bab yang satu dengan yang lain sebagai berikut:

BAB I: Merupakan pembahasan pendahuluan yang berisi (A) latar belakang masalah, (B) identifikasi dan pembatasan masalah, (C) rumusan masalah, (D) tujuan penelitian, (E) hipotesis penelitian, (F) kegunaan penelitian, (G) penegasan istilah, (H) sistematika pembahasan.

BAB II: Pembahasan pada bab ini difokuskan pada landasan teori dari judul penelitian, yang meliputi pembahasan mengenai tinjauan teoritis (A) deskripsi teori, (B) kajian penelitian terdahulu, (C) kerangka konseptual.

BAB III: Dalam bab ini akan diuraikan seputar metode penelitian yang meliputi (A) rancangan penelitian, (B) variabel penelitian, (C) populasi dan sampel penelitian, (D) kisi-kisi instrumen, (E) instrumen penelitian, (F) data dan sumber data, (G) teknik pengumpulan data, dan (H) analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian terdiri dari: (A) Deskripsi Data, (B) Pengujian Hipotesis, (C) Rekapitulasi Hasil Penelitian.

BAB V: Pembahasan terdiri dari: (A) Pembahasan Rumusan Masalah 1, (B) Pembahasan Rumusan Masalah 2, (C) Pembahasan Rumusan Masalah 3.

BAB VI: Penutup terdiri dari: (A) Kesimpulan, (B) Saran.

Bagian akhir terdiri dari: (a) Daftar rujukan, (b) Lampiran-lampiran, (c) Daftar riwayat.